



BUKU INFORMASI
MENERAPKAN ISI SKENARIO UNTUK
PERSIAPAN EDITING
R.90CUT00.005.1

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT BINA STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PELATIHAN KERJA
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51 Lt. 6.A Jakarta Selatan
2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Tujuan Umum	4
B. Tujuan Khusus	4
BAB II MENGIDENTIFIKASI NASKAH SKENARIO	5
A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Mengidentifikasi Naskah Skenario	5
1. Cara Indentifikasi Cerita Berdasarkan Naskah Skenario	5
2. Jenis-Jenis Kebutuhan Peralatan Editing	5
B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Mengidentifikasi Naskah Skenario	7
C. Sikap Kerja dalam Mengidentifikasi Naskah Skenario	7
BAB III MEMBUAT <i>BREAKDOWN</i> BERDASARKAN NASKAH SKENARIO	8
A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Membuat <i>Breakdown</i> Berdasarkan Naskah Skenario	8
1. Cara Membuat <i>Breakdown</i> Berdasarkan Naskah Skenario	8
2. Cara Menetapkan Jadwal Kerja	8
3. Cara Menetapkan Peralatan yang Akan Digunakan	9
4. Cara Mengisi Lembar <i>Breakdown</i> dengan Jadwal Kerja dan Peralatan yang Sudah Ditetapkan	9
B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Membuat <i>Breakdown</i> Berdasarkan Naskah Skenario	10
C. Sikap Kerja yang Diperlukan dalam Membuat <i>Breakdown</i> Berdasarkan Naskah Skenario	10
DAFTAR PUSTAKA	11
A. Dasar Perundang-undangan	11
B. Buku Referensi	11
C. Majalah atau Buletin	11
D. Referensi Lainnya	11

DAFTAR PERALATAN/MESIN DAN BAHAN -----	12
A. Daftar Peralatan/Mesin -----	12
B. Daftar Bahan -----	12
LAMPIRAN -----	13
Lampiran 1 Contoh Lembar Breakdown -----	14
Lampiran 2 Contoh Jadwal Kerja -----	15
DAFTAR PENYUSUN -----	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tujuan Umum

Setelah mempelajari modul ini peserta latih diharapkan mampu membedah (*breakdown*) isi skenario untuk kebutuhan persiapan editing.

B. Tujuan Khusus

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi "Menerapkan Isi Skenario untuk Persiapan Editing" ini guna memfasilitasi peserta latih sehingga pada akhir pelatihan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi naskah skenario sehingga dapat ditentukan kebutuhan peralatan editing yang akan digunakan;
2. Membuat breakdown berdasarkan naskah skenario yang meliputi pembuatan lembar breakdown, menetapkan jadwal kerja dan peralatan yang akan digunakan, hingga mengisi lembar breakdown dengan jadwal kerja dan peralatan kerja yang akan dipakai.

BAB II

MENGIDENTIFIKASI NASKAH SKENARIO

A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Mengidentifikasi Naskah Skenario

1. Cara Identifikasi Cerita Berdasarkan Naskah Skenario

Cerita merupakan elemen penting dalam sebuah karya film. Cerita di dalam film berawal dari naskah skenario film. Naskah skenario selanjutnya menjadi acuan dalam membuat film, baik pada tahapan pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Setelah melalui proses produksi dan dilanjutkan pasca produksi, cerita diramu atau disusun kembali oleh editor dan tim pasca produksi lainnya agar nanti film bisa dinikmati sebagai satu kesatuan utuh.

Sebelum proses pasca produksi dimulai hal yang harus dilakukan pertama adalah mengidentifikasi cerita berdasarkan naskah skenario. Cara yang biasa dilakukan antara lain:

- a. Membaca naskah skenario;
- b. Membuat atau menyiapkan lembar *breakdown* naskah skenario;
- c. Membuat catatan dari hasil membaca naskah skenario ke dalam lembar *breakdown*.

Dari hasil identifikasi cerita ini kita akan memperoleh data atau informasi apa saja yang dibutuhkan saat proses editing, contohnya: *motion graphics*, video animasi, video *footage* dokumentasi, *insert audio dubbing*, dan lain sebagainya.

2. Jenis-Jenis Kebutuhan Peralatan Editing

Seorang yang bekerja pada tahapan pasca produksi film, khususnya di bagian editing film wajib mengetahui ragam jenis peralatan editing yang ia gunakan. Peralatan editing adalah seperangkat alat kerja yang digunakan dalam proses pasca produksi, khususnya editing.

Peralatan editing terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) *Hardware* atau disebut juga dengan perangkat keras yang terdiri dari 3 jenis, antara lain:
 - a) Komputer dengan spesifikasi standar *editing*. Proses editing membutuhkan komputer yang didesain dengan spesifikasi khusus terkait dengan ketangguhan kinerja. Komputer editing bisa berbentuk komputer PC atau pun laptop.
 - b) Media penyimpanan data (*harddisk*). Materi dari proses produksi (*shooting*) selanjutnya akan disimpan di komputer editing dan dipersiapkan untuk memulai proses editing. Material ini biasanya berbentuk *file* video yang membutuhkan media penyimpanan yang relatif besar. Media penyimpanan data tersebut ada yang jenisnya internal, yaitu media yang terpasang secara permanen di dalam set komputer editing. Dan ada juga jenis media penyimpanan data yang tidak terpasang secara permanen di dalam set komputer editing, biasa disebut sebagai *harddisk* eksternal.
 - c) Set audio (*sound system*). Set audio dengan standar kualitas yang baik diperlukan agar dapat melakukan proses penyuntingan video dan audio dengan baik. Set audio digunakan untuk mendengar audio atau suara yang keluar dari materi video.

2) *Software* Editing

Software editing adalah *software* atau aplikasi yang digunakan untuk mengolah materi film/ video yang dihasilkan dari proses produksi (*shooting*) menjadi sebuah film yang utuh dan siap untuk ditayangkan. Memakai *software* yang tepat akan sangat mempengaruhi alur kerja editing di pasca produksi. Beberapa *Software* editing yang biasa digunakan dalam industri film adalah *Avid*, *Final Cut Pro* dan *Adobe's Premiere Pro*.

Selain itu terkadang dibutuhkan pula perlengkapan pendukung lainnya, mereka adalah:

- *USB Flash Drive*

Alat penyimpanan data berukuran kecil yang praktis digunakan untuk proses transfer data atau dokumen yang dibutuhkan selama proses editing.

- DVD

Alat penyimpanan data yang biasa digunakan untuk kebutuhan preview editing kepada produser, sutradara, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

- *Headphone*

Alat yang dipakai untuk kebutuhan *editing* dialog, *audio mixing* dan musik ilustrasi. *Headphone* yang dibutuhkan adalah dengan standar kualitas yang baik agar bisa mendengarkan materi-materi audio dengan jelas.

- *Card Reader*

Alat yang digunakan dalam proses transfer data video dari *memory card* kamera ke komputer editing.

B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Mengidentifikasi Naskah Skenario

1. Mengidentifikasi cerita berdasarkan naskah skenario
2. Mengidentifikasi kebutuhan peralatan editing

C. Sikap kerja

Dalam mengidentifikasi naskah skenario, sikap kerja yang harus dikedepankan adalah:

1. Cermat dalam mengidentifikasi cerita berdasarkan naskah skenario dan juga dalam mengidentifikasikan kebutuhan peralatan editing.
2. Teliti dalam mengidentifikasi cerita skenario dan mengidentifikasi kebutuhan peralatan editing.
3. Berpikir kritis ketika mengidentifikasi cerita skenario dan saat mengidentifikasi kebutuhan peralatan editing.

BAB III

MEMBUAT *BREAKDOWN* BERDASARKAN NASKAH SKENARIO

A. Pengetahuan yang Diperlukan dalam Membuat *Breakdown* Berdasarkan Naskah Skenario

1. Cara Membuat Lembar *Breakdown* Berdasarkan Skenario

Lembar *breakdown* adalah alat yang dipakai ketika membaca dan mengidentifikasi cerita berdasarkan naskah skenario. Lembar *breakdown* berisi rincian kebutuhan peralatan dan dilampiri dengan jadwal kerja yang sudah ditetapkan. Nantinya lembar *breakdown* akan berfungsi sebagai alat pemandu atau pedoman dalam pekerjaan proses editing.

(Contoh Lembar *Breakdown* Lihat di Lampiran 1)

Lembar *breakdown* dibuat dalam bentuk tabel. Pembuatannya bisa menggunakan *microsoft word* atau *microsoft excel*. Poin utama yang ada di lembar *breakdown*, yaitu: urutan *scene*, deskripsi atau keterangan adegan, narasi atau dialog, konsep visual editing, dan peralatan editing yang digunakan.

2. Cara Menetapkan Jadwal Kerja

Proses editing film terkadang memakan waktu yang relatif panjang. Karena menyusun bentuk penceritaan yang ideal untuk sebuah film, sebelum film tersebut akhirnya tayang. Untuk itu dibutuhkan pengorganisasian proses editing dalam bentuk jadwal kerja. Seorang yang membuat jadwal kerja proses editing wajib mengerti manajerial dan alur kerja proses editing.

Membuat jadwal kerja dalam proses editing perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain:

- a. Jadwal kesediaan editor
- b. Ketersediaan ruang atau studio editing dan peralatan editing
- c. Kebutuhan elemen pendukung dalam sebuah film, seperti *motion graphics*, animasi, *dubbing*, atau pun musik latar.
- d. Jadwal film tersebut tayang untuk pertama kali yang menjadi *deadline*.

(Contoh Jadwal Kerja Lihat di Lampiran 2)

3. Cara Menetapkan Peralatan yang Akan Digunakan

Setelah mengetahui jenis-jenis peralatan editing yang dibutuhkan pada bab sebelumnya, sekarang saatnya menetapkan peralatan editing yang akan digunakan. Untuk menetapkan peralatan editing ini perlu dipertimbangkan beberapa hal berikut:

- Ketersediaan peralatan editing. Apakah peralatan editing yang ada sedang digunakan untuk keperluan editing film yang lain. Apakah perlu menyewa peralatan editing dari tempat rental alat editing, atau menyewa studio editing dimana biasanya sudah termasuk peralatan editing untuk penyewaannya.
- Berapa banyak *raw material* yang didapat dari hasil produksi (*shooting*), akan menentukan berapa kebutuhan kapasitas *storage* media penyimpanan data (*harddisk*) yang diperlukan.
- Apakah peralatan *editing* yang ada berfungsi normal, dan tidak ada yang rusak, serta semua fitur dalam *software editing* bisa digunakan dengan baik.

4. Cara Mengisi Lembar *Breakdown* dengan jadwal kerja dan peralatan yang sudah ditetapkan, berikut ini tahapannya:

- Membaca dan memahami isi naskah skenario. Diperlukan juga pemahaman tentang istilah-istilah di dalam skenario.
- Mengidentifikasi konsep visual editing yang sesuai dengan *scene*/ adegan di dalam naskah skenario. Apakah *scene* tertentu berasal dari hasil produksi (*shooting*), atau berisi *motion graphics* bahkan animasi.
- Menetapkan peralatan editing yang akan digunakan
- Memberi warna untuk kategori *shooting*, *motion graphics*, animasi, dan lainnya bila ada. Ini bertujuan agar lembar *breakdown* mudah terbaca.
- Membuat jadwal kerja (tentang membuat jadwal kerja sudah disinggung pada poin 2 di atas)

Dalam pengisi lembar *breakdown*, kita juga berpedoman pada laporan produksi (*production report*) yang terdiri dari laporan departemen kamera untuk perekaman adegan dan laporan audio dari *audioman* untuk perekaman suara bila proses perekaman antara gambar dan suara dipisah.

Sebaiknya ketika mengisi lembar *breakdown*, dilakukan dengan komputer. Lalu, lembar *breakdown* yang terisi di-*print* dan dibagikan kepada editor dan tim pasca produksi lainnya yang terlibat, sesuai dengan kebutuhannya.

B. Keterampilan yang Diperlukan dalam Membuat *Breakdown* Berdasarkan Naskah Skenario

1. Membuat lembar *breakdown* berdasarkan naskah skenario.
2. Membuat atau menetapkan jadwal kerja.
3. Menetapkan peralatan yang akan digunakan.
4. Mengisi lembar *breakdown* dengan jadwal kerja dan peralatan yang sudah ditetapkan.

C. Sikap Kerja yang Diperlukan dalam Membuat *Breakdown* Berdasarkan Naskah Skenario

1. Harus cermat dalam membuat lembar *breakdown* dan menetapkan peralatan yang akan digunakan.
2. Harus teliti dalam mengisi lembar *breakdown* sehingga tidak ada yang tertinggal.
3. Mampu berpikir kritis dalam menetapkan jadwal kerja agar kebutuhan proses editing terpenuhi semua.

DAFTAR PUSTAKA

A. Dasar Perundang-undangan

1. -

B. Buku Referensi

1. -

C. Majalah atau Buletin

1. -

D. Referensi Lainnya

1. Browsing Internet, www.masterclass.com/articles/ron-howards-best-film-editing-tips-and-techniques#ron-howards-editing-principles

DAFTAR PERALATAN/MESIN DAN BAHAN

A. Daftar Peralatan/Mesin

No.	Nama Peralatan/Mesin	Keterangan
1.	Laptop, infocus, laserpointer	Untuk di ruang teori
2.	Printer	
3.	Hechmachine (stapler/penjepret) 24 dan 10	
4.	Pelubang kertas	
5.	Penjepit kertas ukuran kecil dan sedang	
6.	Standar chart dan kelengkapannya	
7.	Peralatan Praktik terkait dgn keahlian peserta (untuk evaluasi praktik)	

B. Daftar Bahan

No.	Nama Bahan	Keterangan
1.	Modul Pelatihan (buku informasi, buku kerja, buku penilaian)	Setiap peserta
2.	Kertas HVS A4	
3.	Spidol whiteboard	
4.	Spidol marker	
5.	Kertas chart (flip chart)	
6.	Tinta printer	
7.	ATK siswa	
8.	Brosur, leaflet	
9.	Lembar pendaftaran	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

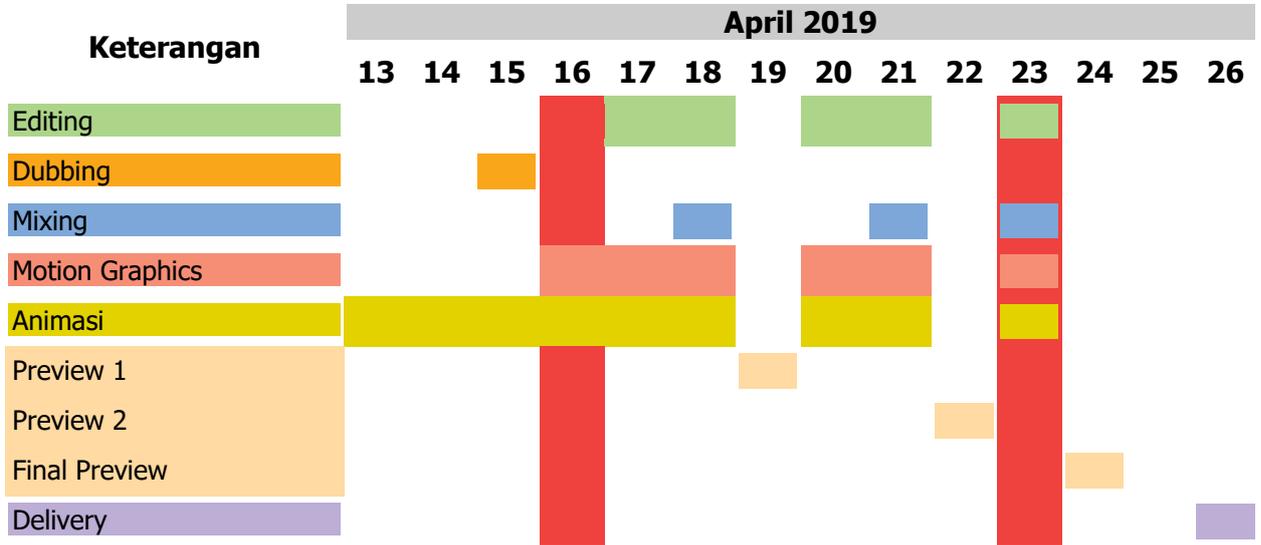
Contoh Lembar *Breakdown*

Judul : Sadar Kaya

Durasi : 03.30.00

No	SCN	Keterangan Adegan	Narasi	Konsep Visual Editing	Peralatan Editing
1	1A 1B	Tampak Roso, seorang pengamen sedang bernyanyi di depan Café La Coco Taufik, seorang eksekutif muda keluar dari Café La Coco berjalan menuju mobilnya yang di depan café. Tak jauh dari situ, Roso sedang duduk di salah satu sudut depan café. Sesekali tampak jemari tangan Roso memainkan senar gitar, tampak tak bersemangat. Taufik memperhatikan Roso lalu berjalan menghampirinya. Setelah berdiri di depan Roso, Taufik merogoh kantong celananya lalu memasukkan semua uang yang ada di dalam genggamannya ke dalam bungkus permen yang terselip di ujung gitar Roso. Roso memandangi Taufik yang berjalan menuju mobilnya. Roso terus memandangi mobil Taufik sampai menghilang di balik tikungan. Time lapse mobil2 melaju kencang di jalanan	Kaya itu "ketrampilan" Kaya itu "perilaku" Kaya itu "akibat" Dengan begitu, kalau kita tidak kaya hari ini artinya ada yang salah dari apa yang kita jalankan dalam kehidupan kita selama ini. Terlalu berlebihan ?	SHOOTING	Komputer Editing
2	2	CU Uang recehan berhamburan dari bungkus permen, tampak Roso sedang menghitung uang hasil ngamen. Roso merapikan uang yang menggumpal bekas genggaman Taufik. Tak jauh dari Roso, tampak seorang pemuda sedang asyik main game pertarungan di hand phonenya. Pemuda itu terlihat sangat terbawa emosi memainkan game pertarungan itu seolah benar benar sedang bertarung dengan lawannya. Kemudian tampak wajah pemuda itu marah dan kesal karena kalah bertarung. Roso agak lama memperhatikan pemuda itu.	Kekayaan itu sama seperti bela diri. Tidak cukup hanya dengan baca buku. Harus berlatih. Harus dipraktekkan dengan lawan tanding. Ada gerak dan ada pemahaman. Pemahaman saja tidak cukup. Ada komunikasi, ada silaturahmi, ada diskusi, dan yang penting ada tindakan.	SHOOTING	Komputer Editing
3	3	(motion grafis teks) : "Tindakan apa yang bisa bikin cepat kaya?" Kemudian layar dipenuhi gambar tanda tanya.	Tindakan apa yang bisa bikin cepat kaya? Kaya itu memang ini ilmu tindakan, tapi harus memahami dulu filosofinya.	MOTION GRAPHICS	Komputer Grafis
4	4	Roso sedang makan di Cafe La Coco . Di depan Roso tampak tersaji beraneka ragam makanan khas Cafe La Coco.	Pernahkah anda ingin melakukan sesuatu tapi tidak pernah terjadi? Misalnya ingin sehat, tetapi di hadapan anda selalu tersedia makanan enak. Atau, anda Ingin menabung tetapi selalu ada aja penyebab uang keluar dari kantong? Itu adalah Servomechanisme anda !	SHOOTING	Komputer Editing

Lampiran 2
Contoh Jadwal Kerja



DAFTAR PENYUSUN MODUL

NO.	NAMA	PROFESI
1.	Kristianto Nugroho	<ul style="list-style-type: none">• Produser Video Komersil• Produser Video Dokumenter• Penulis Naskah Video• I-Cinema Training Partner, Staff Pengembangan